

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Salon Di Toraja Utara

Yolanda Basongan

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: yolandabasongan21@gmail.com

Elisabet Pali

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: elisabetfekon@q.mail.com

Marinus Ronal

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: mrional85@gmail.com

Korespondensi penulis : yolandabasongan21@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine whether the variables Financial Literacy and Quality of Financial Management affect Financial Performance. The type of research used in this research is descriptive quantitative. The types of data used in this study are primary data and secondary data, with data collection techniques using questionnaires. The data analysis technique used is data quality test, classic assumption test, coefficient of determination test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that partially Financial Literacy has no significant effect on Financial Performance at Salon SMEs in North Toraja, this can be seen in the results of the t test where the sig value is $0,296 > 0,05$, while the Quality of Financial Management partially has a significant effect on Performance Finance in Salon MSMEs IN North Toraja, where the sig value is $0,001 < 0,05$, and when viewed simultaneously Financial Literacy and Financial Management Quality have a significant positive effect on Financial Performance in Salon MSMEs in North Toraja this can be seen in the results of the F test which where the significance value is $0,001 < 0,05$.*

Keywords: *Financial Literacy, Quality of Financial Management, Performance Finance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Salon di Toraja Utara, hal ini dapat dilihat pada hasil uji t yang dimana nilai sig $0,296 > 0,05$, sedangkan Kualitas Manajemen Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Salon di Toraja Utara, yang dimana nilai sig $0,001 < 0,05$, dan jika dilihat secara simultan Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Salon di Toraja Utara, hal ini dilihat pada hasil uji F yang dimana nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Kualitas Manajemen Keuangan, dan Kinerja Keuangan

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil Menengah UMKM merupakan salah satu bagian penting yang menopang pertumbuhan serta perkembangan ekonomi Indonesia. Berdasarkan informasi dari kementerian bagian Data Biro Perencanaan Kementerian Negara dan UKM Republik Indonesia

pada tahun 2018 UMKM menstabilkan perekonomian Indonesia, UMKM memberikan berbagai kontribusi, salah satunya adalah kontribusi UMKM terhadap PDB (Produk Domestik Bruto). Berdasarkan data dari kantor Dinas Perindustrian dan UMKM Kabupaten Toraja Utara jumlah UMKM sebanyak 19.878 sampai pada tahun 2022. Dari jumlah UMKM yang tersebar di Kabupaten Toraja Utara peneliti mengambil pelaku UMKM Salon yang berjumlah 138.

Dalam konteks UMKM, literasi keuangan dapat membantu pemilik usaha dalam mengelola keuangan usaha secara lebih efektif dan efisien, dengan pemahaman yang baik tentang keuangan, pemilik usaha dapat melakukan perencanaan keuangan yang lebih akurat, memahami risiko dan peluang investasi yang ada, serta membuat keputusan keuangan yang tepat. Begitu pula dengan kualitas manajemen keuangan, UMKM yang memiliki manajemen keuangan yang baik dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dan berkelanjutan.

Kinerja dalam suatu usaha, dapat dibedakan berdasarkan keuangan dan non keuangan. Untuk segi keuangan berkaitan dengan kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangan usahanya, kemudian untuk segi non keuangan berkaitan dengan konsumen, internal bisnis, dan inovasi dan pengetahuan bisnis, dalam penelitian ini digunakan kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja pemilik usaha untuk mencapai tujuan mereka dalam bidang keuangan. Kinerja keuangan berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran usaha (Winarto, 2020).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada UMKM Salon di Toraja Utara diperoleh informasi bahwa kinerja keuangan usaha salon cenderung stagnan dan tidak terarah dengan baik, karena belum menerapkan pencatatan keuangan dengan baik. Akibatnya banyak usaha salon yang tidak bisa memantau seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari bisnis salon dan seberapa besar kerugian yang dialami selama periode tertentu. Artinya usaha salon tersebut belum memiliki kualitas manajemen keuangan dengan baik. Kualitas manajemen keuangan mencakup kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan keuangan usaha. Beberapa alasan yang dikemukakan yaitu pemilik usaha salon masih banyak yang kurang paham tentang bagaimana sistem pembukuan yang lengkap dan kurang paham dalam menyusun laporan keuangan tahunan. Hal ini dapat terjadi karena pemilik usaha salon kurang paham mengenai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keuangan, dan kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Salon di Toraja Utara.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik (Sanjaya & Rizky, 2018). Kinerja keuangan menurut Irham Fahmi dalam Ronal, (2023) merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dari beberapa definisi menurut para ahli terkait kinerja keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan bentuk prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam mengelola keuangan dan juga menggambarkan kondisi kinerja suatu entitas. Menurut Fahmi, (2014) Tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan secara umum terdiri dari lima tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Meriview laporan keuangan
2. Melakukan perhitungan
3. Membuat perbandingan
4. Melakukan penafsiran
5. Mencari dan memberikan solusi dari permasalahan yang ditentukan

Indikator kinerja keuangan pada penelitian ini mengacu pada penelitian (Munizu, 2010) adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan usaha
2. Pertumbuhan modal
3. Pertumbuhan pendapatan

Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah konsep pemahaman mengenal produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat (Wicaksono dkk, 2015). Literasi keuangan menurut Lusardi dan Mitchell dalam Ta'dung dkk, (2023) merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk meningkatkan taraf hidupnya dengan memahami bagaimana merencanakan dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara tepat dan efisien.

Tujuan utama literasi keuangan adalah mewujudkan masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Juwita, 2017). Merujuk pada penelitian Chen

dan Volpe dalam Latifiana, (2017), literasi keuangan dapat diukur menggunakan empat indikator yaitu:

1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan
2. Pengelolaan kredit
3. Pengelolaan tabungan dan investasi
4. Manajemen resiko

Kualitas Manajemen Keuangan

Kualitas manajemen keuangan mencakup pengelolaan aset, kewajiban, dan modal sendiri perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan yang terkait dengan profitabilitas dan likuiditas (Gitman, 2011). Secara umum kualitas manajemen keuangan merujuk pada kemampuan suatu organisasi atau individu dalam mengelola sumber daya keuangan dengan efektif dan efisien guna mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan yang melibatkan pengelolaan pendapatan, pengeluaran, investasi dan pemantauan keuangan secara menyeluruh.

Didasarkan pernyataan Horne dan Wachowicz JR, dalam Novialumi, (2017) membagi manajemen keuangan kedalam empat fungsi: (1) Keputusan pembiayaan, (2) Keputusan investasi, (3) Kebijakan deviden dan (4) Pengelolaan aktiva lancar. berdasarkan definisi dan fungsi manajemen keuangan, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan dan menjelaskan kualitas manajemen keuangan UMKM berdasarkan teori manajemen keuangan maka indikator yang ada pada penelitian ini yaitu:

1. Pengelolaan keuangan
2. Keputusan pembiayaan
3. Keputusan investasi

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

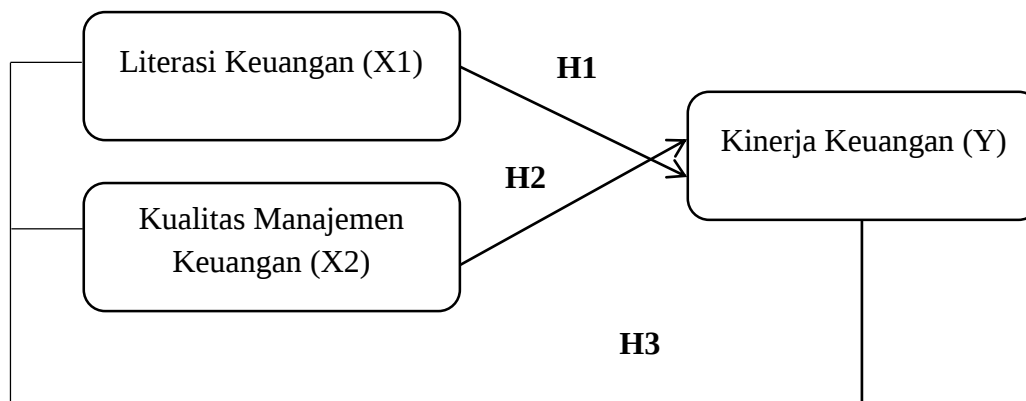
Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi (Tias, 2021). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan (Suryani dkk, 2018).

Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu literasi keuangan (X1) dan kualitas manajemen keuangan (X2), dan variabel terikat yaitu kinerja keuangan (Y). Hal ini dapat dilihat pada gambar kerangka berpikir sebagai berikut:



Pada penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang digunakan yaitu:

- H₁ Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Salon di Toraja Utara.
- H₂ Kualitas manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Salon di Toraja Utara.
- H₃ Literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Salon di Toraja Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM khususnya pelaku usaha Salon yang ada di Kabupaten Toraja Utara.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada UMKM salon yang ada di Toraja Utara dan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang berupa jurnal online, buku, artikel dan penelitian terdahulu.

Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah responden dari hasil penyebaran kuesioner pelaku UMKM Salon di Kabupaten Toraja Utara

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah UMKM Salon yang ada di Toraja Utara pada tahun 2022 sebanyak 138 yang kriteria salonnya besar dan kecil yang telah berdiri selama tiga tahun keatas.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya (Silaen, 2018). Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah UMKM Salon yang ada di Kabupaten Toraja Utara, dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{138}{1 + 138(0,05)^2} = 102$$

Keterangan:

N = Ukuran populasi

n = Ukuran Sampel

e = Standar eror (5%)

Berdasarkan rumus di atas peneliti akan mengambil sampel sebanyak 102 dari 138 usaha salon yang ada di Kabupaten Toraja, yang berkriteria besar dan kecil yang telah berdiri selama tiga tahun ke atas dengan jumlah sampel 102 dari jumlah sampel tersebut akan dicari responden yang sesuai dengan kriteria di atas.

Definisi Operasional dan Variabel

Berikut definisi operasional variabel dan indikator dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Literasi Keuangan (X1)	Pemahaman tentang konsep keuangan	1. Pengetahuan dasar Pengelolaan keuangan 2. Pengelolaan kredit 3. Pengelolaan tabungan dan investasi 4. Manajemen resiko
Kualitas Manajemen Keuangan (X2)	Kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya	1. Pengelolaan keuangan 2. Keputusan pembiayaan 3. Keputusan Investasi
Kinerja Keuangan (Y)	Bentuk prestasi yang dapat dicapai oleh pemilik usaha dalam mengelola keuangan	1. Pertumbuhan volume penjualan 2. Pertumbuhan modal meningkat 3. Pertumbuhan profit/keuntungan meningkat.

Sumber: data diolah. (2023)

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua cara yaitu:

1) Penelitian lapangan

Penelitian lapangan yang terdiri dari observasi, kuesioner, lapangan, dan lapangan

2) Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah buku ataupun jurnal yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Sugiyono, 2018). Suatu instrument bisa dikatakan valid ketika nilai r (*correlated/total indikator*) $> r$ tabel, artinya alat ukur digunakan untuk memperoleh data valid. Sedangkan jika r hitung (*correlated/total indikator*) $< r$ tabel, maka alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Untuk mengetahui uji ini menggunakan nilai *cronbach's alpha* (Sugiyono, 2017). *Cronbach's alpha* dapat diterima jika $> 0,6$. Semakin dekat *cronbach's alpha* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal (Ghozali, 2018).

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini terdiri dari tiga bagian yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan linear antar variable independen. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat hubungan linear antar variable independen. Untuk menguji ada tidaknya multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) (Widarjono, (2013). Batas untuk *tolerance* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolonieritas. Begitupun sebaliknya, jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat masalah multikolonieritas (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut Homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas) dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas.

4. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur pengaruh kemampuan bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1 maka akan semakin baik (Sugiyono, 2014).

5. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini karena jumlah variabel independen lebih dari satu dengan menggunakan SPSS. Persamaan regresi linear berganda menurut (Sujarweni, 2015) dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y	= Kinerja Keuangan
a	= Konstanta
X1	= Literasi Keuangan
X2	= Kualitas Manajemen Keuangan
b1	= Koefisien Regresi untuk Variabel Literasi Keuangan
b2	= Koefisien Regresi untuk Variabel Kualitas Manajemen Keuangan
e	= <i>Term of error</i>

6. Uji-t (Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian yang didasarkan pada perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah sebagai berikut:

$$t_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right)$$

Keterangan:

t	= Nilai t_{tabel} yang selanjutnya dikonsultasi dengan variabel
a	= Nilai signifikan
n	= Jumlah Sampel
k	= Jumlah variabel X

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

Sedangkan pengujian yang didasarkan pada perhitungan nilai *probability* dengan taraf signifikan 5% adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *probability* $< 0,05$ maka H_a , yang berarti variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikatnya.
- 2) Jika nilai *probability* $> 0,05$ maka H_a diterima, yang berarti variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikatnya.

7. Uji-F (Simultan)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) (Sujarweni, 2014).

Model tersebut dapat disebut layak apabila memiliki nilai Sig. F lebih kecil atau sama dengan $\alpha 0,05$.

Nilai signifikansi:

- a. Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y secara simultan.
- b. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka kesimpulannya terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara simultan.

Pengujian kelayakan model dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara simultan.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden Penelitian

Hasil kuesioner yang diperoleh yang ditunjukkan kepada para responden yang merupakan pelaku dari UMKM tersebut selanjutnya dapat diuji dan di analisis. Dapat dilihat tingkat pengembalian kuesioner dari tabel dibawah ini:

Tabel 2 Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kriteria	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	102
Jumlah kuesioner yang tidak diambil	31
Kuesioner yang memenuhi kriteria	71

Sumber: Data diolah, (2023)

Tabel diatas menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar sebanyak 102 dan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan ada 71 dan jumlah kuesioner yang tidak di ambil sebanyak 31, kuesioner tersebut tidak diambil dikarenakan tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi responden yang akan diambil datanya ada 71 pelaku usaha salon yang berskala besar dan kecil yang ada di Kabupaten Toraja Utara.

Deskripsi Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari pemilik salon/responden:

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin pada pemilik usaha Salon di Kabupaten Toraja Utara, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	9	12,68
2	Perempuan	62	87,32
Jumlah		71	100

Sumber: Data diolah, (2023)

Dari data diatas, dapat dilihat pelaku UMKM Salon di Kabupaten Toraja Utara rata-rata didominasi perempuan. Hal ini didasarkan pada data jumlah responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 9 responden dengan persentase sebanyak 12,68%, sedangkan berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 62 responden dengan persentase sebanyak 87,32%.

2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Data responden berdasarkan pendidikan terakhir pada pemilik Salon di Kabupaten Toraja Utara, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	1	0,1
3	SMA	39	55
4	Sarjana	31	44
Total		71	100

Sumber: Data diolah, (2023)

Dari tabel diatas menunjukan bahwa pelaku UMKM Salon di Kabupaten Toraja Utara rata-tara didominasi paling tinggi oleh pendidikan SMA. Hal ini didasarkan pada data jumlah responden tentang pendidikan terakhir SMA yaitu berjumlah 39 dengan persentase 55%, sedangkan yang berpendidikan terakhir sarjana berjumlah 31 dengan presentase 44% dan yang paling sedikit diketahui dengan responden yang dimiliki tingkat pendidikan terakhir SMP yaitu berjumlah 1 dengan presentase 0,1%.

ANALISIS PENELITIAN

Analisis penelitian yang ada dalam penelitian ini yaitu data dari hasil kuesioner dari 71 responden pelaku usaha salon yang ada di Kabupaten Toraja Utara, yang akan diolah datanya dan diuji, sebagai berikut:

Uji Instrumen Data

Uji instrumen data dalam penelitian ini ada dua yaitu uji validitas dan uji reabilitas, berikut ini hasil dan penjelasan dari uji validitas dan uji reabilitas:

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur untuk mengetahui valid tidaknya setiap pertanyaan pada kuesioner berdasarkan analisis nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi yaitu 0,05 maka pernyataan tersebut dikatakan valid, hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Variabel X1	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,431	0,230	Valid
	X1.2	0,566	0,230	Valid
	X1.3	0,634	0,230	Valid
	X1.4	0,652	0,230	Valid
	X1.5	0,370	0,230	Valid
	X1.6	0,398	0,230	Valid
	X1.7	0,586	0,230	Valid
	X1.8	0,344	0,230	Valid
	X1.9	0,495	0,230	Valid
	X1.10	0,548	0,230	Valid
	X1.11	0,439	0,230	Valid
	X1.12	0,490	0,230	Valid
	X1.13	0,587	0,230	Valid
	X1.14	0,553	0,230	Valid
	X1.15	0,599	0,230	Valid
	X1.16	0,583	0,230	Valid
	X1.17	0,381	0,230	Valid
	X1.18	0,601	0,230	Valid
	X1.19	0,560	0,230	Valid
	X1.20	0,539	0,230	Valid
	X1.21	0,365	0,230	Valid
	X1.22	0,542	0,230	Valid
	X1.23	0,475	0,230	Valid
	X1.24	0,536	0,230	Valid
	X1.25	0,608	0,230	Valid
	X1.26	0,558	0,230	Valid
	X1.27	0,593	0,230	Valid
	X1.28	0,596	0,230	Valid

Sumber: Data diolah, (2023)

Berdasarkan tabel 5 dari hasil uji validitas untuk variabel literasi keuangan (X1) menunjukkan bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa semua pertanyaan tersebut valid untuk digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Manajemen Keuangan (X2)

Variabel X2	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kualitas Manajemen Keuangan	X2.1	0,415	0,230	Valid
	X2.2	0,370	0,230	Valid
	X2.3	0,425	0,230	Valid
	X2.4	0,638	0,230	Valid
	X2.5	0,686	0,230	Valid
	X2.6	0,735	0,230	Valid
	X2.7	0,619	0,230	Valid
	X2.8	0,642	0,230	Valid
	X2.9	0,716	0,230	Valid
	X2.10	0,605	0,230	Valid
	X2.11	0,491	0,230	Valid
	X2.12	0,448	0,230	Valid
	X2.13	0,575	0,230	Valid
	X2.14	0,668	0,230	Valid
	X2.15	0,560	0,230	Valid
	X2.16	0,610	0,230	Valid
	X2.17	0,705	0,230	Valid
	X2.18	0,809	0,230	Valid

Sumber: Data dialoh, (2023)

Berdasarkan tabel 6 dari hasil uji validitas untuk variabel kualitas manajemen keuangan menunjukkan bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa semua pertanyaan tersebut valid untuk digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Variabel (Y)	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kinerja Keuangan	Y1	0,683	0,230	Valid
	Y2	0,603	0,230	Valid
	Y3	0,639	0,230	Valid
	Y4	0,514	0,230	Valid
	Y5	0,491	0,230	Valid
	Y6	0,701	0,230	Valid
	Y7	0,591	0,230	Valid
	Y8	0,715	0,230	Valid
	Y9	0,702	0,230	Valid

Sumber: Data diolah, (2023)

Berdasarkan tabel 7 dari hasil uji validitas untuk variabel kinerja keuangan (Y) menunjukkan bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa semua pertanyaan tersebut valid untuk digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel yang diteliti.

b. Uji Reabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Namun apabila lebih kecil dari 0,6, maka kuesioner dianggap tidak reliabel. Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,897	28

Sumber: Data diolah, (2023)

Dari tabel 8 diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,897 dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,230 dengan tingkat signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* $0,897 > 0,6$ yang artinya literasi keuangan (X1) bersifat reliabel.

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Manajemen Keuangan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,894	18

Sumber: Data diolah, (2023)

Dari tabel 9, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,894 dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,230 dengan tingkat signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* $0,894 > 0,6$ yang artinya kualitas manajemen keuangan (X2) bersifat reliabel.

Tabel 10 Hasil Uji Reabilitas Kinerja Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,801	9

Sumber: Data diolah, (2023)

Dari tabel 10, diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,801 dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,230 dengan tingkat signifikan 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa *Cronbach's Alpha* $0,801 > 0,60$ yang artinya kinerja keuangan (Y) bersifat reliabel.

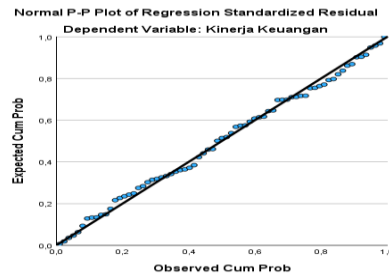
Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini ada tiga yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas, berikut ini hasil dan penjelasannya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilihat melalui penyebaran data berupa titik pada sumbu diagonal dari sebuah grafik. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika data menyebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau garis histogramnya, menunjukkan

pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut grafik hasil uji normalitas menggunakan P-Plot:



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas (P-Plot)

Sumber: Output SPSS versi 29, data diolah (2023)

Dari grafik gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti pola distribusi normal, maka nilai regresi ini memenuhi asumsi normalitas data.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan memiliki hubungan antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat adanya multikolonieritas. Berikut tabel uji multikolonieritas:

Tabel 11 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	(Variabel)	Collinearity Tolerance	Statistic VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	,650	1,539
	Kualitas Manajemen Keuangan	,650	1,539

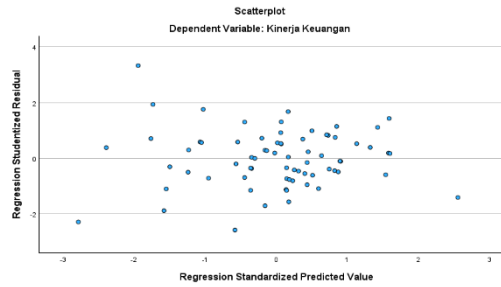
a. Dependent variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS versi 29, data diolah (2023)

Dari tabel 11 menunjukan bahwa hasil dari uji multikolonieritas nilai VIF variabel literasi keuangan (X1) yaitu 1,539 dengan nilai *tolerance* 0,650, VIF untuk variabel kualitas manajemen keuangan (X2) 1,539 dengan *tolerance* 0,650. Karena nilai dari *tolerance* kedua variabel tersebut $> 0,10$ dan VIF dari kedua variabel tersebut < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada kedua variabel bebas tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan model regresi yang baik yaitu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



Gambar 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS versi 29, data diolah (2023)

Berdasarkan gambar 3 grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar semua titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut.

Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1 maka akan semakin baik. Berikut tabel uji koefisien determinasi:

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	Model Summary ^b		Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
		R Square	Adjusted R Square		
1	,601 ^a	,361	,342	2,53873	1,828

a. Predictors: (Constant), Kualitas Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS versi 29, data diolah (2023)

Dari tabel 12 diperoleh hasil dari perhitungan *R-Square* pada variabel kinerja keuangan (Y) yang dipengaruhi oleh literasi keuangan (X1) dan kualitas manajemen keuangan (X2) sebesar 0,361 atau 36,1% yang artinya penelitian ini tergolong cukup rendah, sedangkan sisanya sebesar 63,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua variabel independen (X1 dan X2) dengan variabel dependen (Y). Berikut tabel hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficient B	Std. Error	Standardized Coefficient Beta		
(Constant)	21,828	3,103		7,035	,001
Literasi Keuangan	-,042	,038	-,134	-1,115	,269
Kualitas Manajemen Keuangan	,270	,049	,670	5,571	,001

a. Dependent Variabel: Kinerja Keuangan

Sumber: *Output SPSS versi 29, data diolah (2023)*

Dari tabel 13 hasil dari perhitungan variabel bebas dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Keuangan} = 21,828 - 0,042X_1 + 0,270X_2 + 0$$

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstanta dari persamaan regresi berganda di atas adalah 21,828 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan apabila Literasi Keuangan (X1), dan Kualitas Manajemen Keuangan (X2) dianggap konstan (0) atau tidak mengalami penurunan/kenaikan maka proses Kinerja Keuangan (Y) sebesar 21,828.
2. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) sebesar -0,042, yang berarti jika variabel kualitas manajemen keuangan (X2) nilainya tetap dan literasi keuangan (X1) mengalami kenaikan 1% akan menyebabkan penurunan kinerja keuangan (Y) sebesar -0,042. Koefisien literasi keuangan (X1) bernilai negatif yang berarti literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Y).
3. Nilai koefisien regresi variabel kualitas manajemen keuangan (X2) sebesar 0,270, yang berarti jika variabel literasi keuangan (X1) nilainya tetap dan kualitas manajemen keuangan (X2) mengalami peningkatan 1% maka akan meningkatkan kinerja keuangan (Y) sebesar 0,270. Koefisien kualitas manajemen keuangan (X2) bernilai positif yang berarti kualitas manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (Y).

Uji-t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel bebas (Literasi Keuangan, Kualitas Manajemen Keuangan) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Kinerja Keuangan).

Tabel 14 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a		T	Sig.
	Unstandardized Coefficient	Std. Error		
	B		Beta	
(Constanta)	21,828	3,103		7,035
Literasi Keuangan	-,042	,038	-,134	-,115
Kualitas Manajemen Keuangan	,270	,049	,670	5,571

Sumber: *Output SPSS versi 29, data diolah (2023)*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa:

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) dengan variabel Kinerja Keuangan (Y) menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,115 < 1,996$) dan nilai sig. $> 0,05$ yaitu 0,269 artinya variabel Literasi Keuangan (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan (Y).
2. Variabel Kualitas Manajemen Keuangan (X2) dengan variabel Kinerja Keuangan (Y) menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,571 > 1,996$) dan nilai sig. $< 0,05$ yaitu 0,001 artinya variabel Kualitas Manajemen Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (Y).

Uji F (Parsial)

Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama, variabel bebas (Literasi Keuangan, Kualitas Manajemen Keuangan) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan).

Tabel 15 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	247,194	2	123,597	19,177	<,001 ^b
Residual	438,270	68	6,445		
Total	685,465	70			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors : (Constant), Kualitas Manajemen Keuangan, Kinerja Keuangan

Sumber: Output SPSS versi 29, data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa $F_{hitung} 19,177 > F_{tabel} 3,13$ dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan variabel Kualitas Manajemen Keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya, maka pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut:

Pertanyaan	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Literasi Keuangan (X1)												
Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan												
Pertanyaan 1	0	0	0	0	0	0	38	54	33	46	71	100
Pertanyaan 2	0	0	0	0	0	0	47	66	24	34	71	100
Pertanyaan 3	0	0	2	2,8	35	49	33	46	1	1,4	71	100
Pertanyaan 4	0	0	9	13	32	45	29	41	1	1,4	71	100
Pertanyaan 5	0	0	1	1,4	1	1,4	63	89	6	8,5	71	100
Pertanyaan 6	0	0	4	5,6	7	9,9	54	76	6	8,5	71	100

Pertanyaan 7	4	5,6	2	2,8	3	4,2	19	27	43	61	71	100
Pertanyaan 8	0	0	0	0	0	0	30	42	41	58	71	100
Pengelolaan Keuangan												
Pertanyaan 9	0	0	0	0	32	45	38	54	1	1,4	71	100
Pertanyaan 10	0	0	3	4,23	46	64,8	22	31	0	0	71	100
Pertanyaan 11	0	0	0	0	22	31	41	57,7	8	11,3	71	100
Pertanyaan 12	1	1,41	4	5,63	25	35,2	39	54,9	2	2,82	71	100
Pertanyaan 13	2	2,82	11	15,5	48	67,6	10	14,1	0	0	71	100
Pertanyaan 14	3	4,23	17	23,9	42	59,2	9	12,7	0	0	71	100
Pengelolaan tabungan dan investasi												
Pertanyaan 15	11	15,5	23	32,4	30	42,3	6	8,45	1	1,41	71	100
Pertanyaan 16	12	16,9	25	35,2	27	38	6	8,45	1	1,41	71	100
Pertanyaan 17	0	0	3	4,23	38	53,5	29	40,8	1	1,41	71	100
Pertanyaan 18	1	1,41	7	9,86	48	67,6	13	18,3	2	2,82	71	100
Pertanyaan 19	0	0	5	7,04	41	57,7	23	32,4	2	2,82	71	100
Pertanyaan 20	3	4,23	5	7,04	16	22,5	31	43,7	16	22,5	71	100
Manajemen resiko												
Pertanyaan 21	2	2,82	2	2,82	11	15,5	55	77,5	1	1,41	71	100
Pertanyaan 22	6	8,45	18	25,4	34	47,9	11	15,5	2	2,82	71	100
Pertanyaan 23	0	0	2	2,82	35	49,3	34	47,9	0	0	71	100
Pertanyaan 24	0	0	4	5,63	39	54,9	28	39,4	0	0	71	100
Pertanyaan 25	0	0	6	8,45	45	63,4	15	21,1	5	7,04	71	100
Pertanyaan 26	0	0	7	9,86	44	62	19	26,8	1	1,41	71	100
Pertanyaan 27	0	0	8	11,3	47	66,2	15	21,1	1	1,41	71	100
Pertanyaan 28	0	0	8	11,3	48	67,6	15	21,1	0	0	71	100
Kualitas Manajemen Keuangan (X2)												
Pengelolaan keuangan												
Pertanyaan 1	0	0	0	0	8	11,3	51	71,8	12	16,9	71	100
Pertanyaan 2	0	0	0	0	4	5,63	63	88,7	4	5,63	71	100
Pertanyaan 3	0	0	0	0	2	2,82	56	78,9	13	18,3	71	100
Pertanyaan 4	7	9,86	3	4,23	6	8,45	39	54,9	16	22,5	71	100
Pertanyaan 5	1	1,41	12	16,9	38	53,5	18	25,4	2	2,82	71	100
Pertanyaan 6	5	7,04	18	25,4	36	50,7	9	12,7	3	4,23	71	100
Pertanyaan 7	1	1,41	1	1,41	33	46,5	35	49,3	1	1,41	71	100
Pertanyaan 8	0	0	2	2,82	35	49,3	33	46,5	1	1,41	71	100
Keputusan pembiayaan												
Pertanyaan 9	4	5,63	2	2,82	6	8,45	51	71,8	8	11,3	71	100
Pertanyaan 10	4	5,63	4	5,63	7	10,1	53	74,65	3	4,23	71	100
Pertanyaan 11	0	0	3	4,23	20	28,2	47	66,2	1	1,41	71	100
Pertanyaan 12	1	1,41	4	5,64	43	60,56	23	32,39	0	0	71	100
Keputusan investasi												
Pertanyaan 13	0	0	2	2,9	26	36,62	43	60,56	0	0	71	100
Pertanyaan 14	1	1,5	4	5,64	35	49,3	29	40,85	2	2,9	71	100
Pertanyaan 15	0	0	5	7,04	49	69,01	17	23,94	0	0	71	100
Pertanyaan 16	4	5,64	15	21,13	40	56,34	12	16,9	0	0	71	100
Pertanyaan 17	1	1,49	14	19,72	33	46,48	22	30,99	1	1,49	71	100
Pertanyaan 18	3	4,25	15	21,13	31	43,66	21	29,58	1	1,49	71	100
Kinerja Keuangan (Y)												
Pertumbuhan volume penjualan												
Pertanyaan 1	0	0	0	0	12	17	50	70	9	13	71	100
Pertanyaan 2	0	0	1	1,41	17	23,9	47	66,2	6	8,45	71	100
Pertanyaan 3	0	0	2	2,82	15	21,1	52	73,2	2	2,82	71	100
Pertumbuhan modal												
Pertanyaan 4	0	0	1	1,4	26	37	40	56	4	5,6	71	100
Pertanyaan 5	0	0	0	0	7	9,9	41	58	23	32	71	100
Pertanyaan 6	0	0	1	1,4	21	30	48	68	1	1,4	71	100
Pertumbuhan profit/keuntungan												
Pertanyaan 7	1	1,4	1	1,4	0	0	63	89	6	8,5	71	100
Pertanyaan 8	0	0	1	1,41	19	26,8	47	66,2	4	5,63	71	100
Pertanyaan 9	0	0	1	1,4	21	30	49	69	0	0	71	100

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Kinerja Keuangan (Y) Pada Pelaku UMKM Salon di Toraja Utara

Berdasarkan hasil dari uji t yang dapat dilihat pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,115 < 1,996$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,269 > 0,05$ yang berarti

variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Salon di Toraja Utara. Dari tabel 16 dapat dilihat bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha salon yang ada di Kabupaten Toraja Utara masih kurang, khususnya mengenai 1) Pengetahuan tentang likuiditas suatu aset yang di mana pertanyaan 3 dan 4 tingkat frekuensinya lebih besar untuk jawaban tidak setuju, 2) Pengetahuan perhitungan tingkat bunga yang di mana tingkat frekuensi untuk jawaban tidak setuju sebesar 46 dengan tingkat persentase 64,8%, 3) Pemahaman perhitungan bunga kartu kredit per tahun yang di mana pertanyaan 13 dan 14 tingkat frekuensinya lebih besar untuk jawaban tidak setuju, 4) Pengetahuan mengenai bunga majemuk dari tabel distribusi frekuensi di atas banyak responden yang menjawab tidak setuju, 5) pengetahuan deposito untuk pertanyaan 18 frekuensinya sebesar 48 dengan tingkat persentase 67,6 untuk jawaban tidak setuju dan hanya sedikit yang menjawab setuju, 6) pengetahuan mengenai asuransi dari tabel distribusi frekuensi diatas untuk pertanyaan tentang asuransi banyak responden yang menjawab tidak setuju dan hanya sebagian yang menjawab setuju. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa banyak pemilik usaha salon yang belum memahami tentang literasi keuangan oleh karena itu literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Salon di Toraja Utara. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayasari (2022) yang mengatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM

Pengaruh Kualitas Manajemen Keuangan (X2) Terhadap Kinerja Keuangan (Y) Pada Pelaku UMKM Salon di Toraja Utara

Berdasarkan hasil dari uji t yang dapat dilihat pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,571 > 1,996$) dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ yang artinya variabel kualitas manajemen keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) pada pelaku UMKM Salon di Toraja Utara. Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas bahwa variabel kualitas manajemen keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM Salon di Toraja Utara variabel ini telah mampu memberikan pengaruh yang kuat terhadap kinerja keuangan, yang artinya jika kualitas manajemen keuangan meningkat, maka kinerja keuangan akan turut meningkat pula. Pada tabel 16 dapat dilihat bahwa pengetahuan tentang kualitas manajemen keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha salon yang ada di Kabupaten Toraja Utara telah memperhatikan komponen dari kualitas manajemen keuangan khususnya tentang perencanaan keuangan, pencatatan keuangan, penguasaan modal sendiri, dan pemahaman menggunakan lembaga

keuangan lain. Oleh karena itu kualitas manajemen keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM Salon di Toraja Utara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2020) yang mengatakan bahwa kualitas manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM.

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Kualitas Manajemen Keuangan (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) pelaku UMKM Salon di Toraja Utara

Berdasarkan hasil analisis variabel Literasi Keuangan (X1) dan Kualitas Manajemen Keuangan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada pelaku UMKM Salon di Toraja Utara. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji F yang dimana nilai $F_{hitung} 19,177 > F_{tabel} 3,13$ dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$. Pada tabel 16 dapat dilihat bahwa rata-rata pemilik usaha salon yang ada di Kabupaten Toraja Utara telah memperhatikan kinerja keuangannya dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian di atas mengindikasikan bahwa literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan merupakan faktor yang penting guna mencapai kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan dan Kualitas manajemen keuangan sangat mempengaruhi kinerja keuangan karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan pemilik UMKM tapi tanpa pengetahuan dan pengelolaan yang baik dan tepat, maka keamanan finansial pasti akan sulit tercapai. Alasan mengapa kedua variabel memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada UMKM salon karena pemilik usaha telah memiliki pengetahuan keuangan yang baik serta pengelolaan keuangan yang baik, oleh karena itu pemilik usaha salon dapat lebih mudah dalam mengambil keputusan terkait pertumbuhan kinerja keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah (2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Secara parsial Literasi Keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada Pelaku UMKM Salon di Toraja Utara, hal ini ditunjukkan oleh $t_{hitung} - 1,115 < t_{tabel} 1,996$ dan nilai sig. $0,269 > 0,05$.

Secara parsial Kualitas Manajemen Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada pelaku UMKM Salon di Toraja Utara, hal ini ditunjukkan oleh $t_{hitung} 5,571 > t_{tabel} 1,996$ dan nilai sig. $0,001 < 0,05$.

Secara simultan variabel Literasi Keuangan (X1) dan Kualitas Manajemen Keuangan (X2) berpengaruh signifikan dan simultan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada pelaku UMKM Salon di Toraja Utara, yang dimana $F_{hitung} 19,177 > F_{tabel} 3,13$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaku UMKM Salon di Toraja Utara dan peneliti selanjutnya :

1. Bagi Pelaku UMKM Salon

Diharapkan bagi pemilik usaha salon besar maupun salon kecil untuk dapat lebih mendalami pengetahuan tentang pengelolaan keuangan agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik khususnya pada pengetahuan tentang literasi keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. Penulis mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain agar penelitian ini akan semakin berkembang, penulis juga mengharapkan agar para akademisi juga turut serta dalam mendorong para kelompok UMKM dalam meningkatkan literasi keuangan yang masih rendah serta membantu dalam praktik tata kelola keuangan agar menambah pengetahuan bagi para pemilik usaha.

DAFTAR REFERENSI

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal (Cet.1)*. Mitra Wacana Media. CB-D.9 2014-10625
- Gitman. (2011). *Personal Financial Planning*.
- Juwita, R. (2017). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Nasabah Asuransi Generali Indonesia Cabang Palembang). *STIE MDP*, 1–16.

- Latifiana, D. (2017). *STUDI LITERASI KEUANGAN PENGELOLA USAHA KECIL MENENGAH (UKM)*. 3(1), 1–7.
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. (*Journal of Management and Entrepreneurship*), 12(1), 33–41.
- Novialumi, A. (2017). KUALITAS MANAJEMEN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM). *PARAMETER*, 2(2).
<https://doi.org/10.37751/parameter.v2i2.13>
- Ronal, M. (2023). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN DUPONT SYSTEM SEBAGAI DASAR UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (Studi kasus Pada UD. Karya Cipta Mandiri). *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)*, 1(1), 242–261.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KHITABAH*, 2(2), 278–293.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis (Revisi)*. In Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. ALFABETA.
- Suryani, S. (2018). *Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau*. 29(1).
- Ta'dung, Y. L., Ronal, M., & Karangan, E. (2023). *Pengaruh Sikap Keuangan, Pengendalian Diri, Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UKI Toraja*.
- Tias, N. M. N. (2021). PERAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) TAHU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT ABIAN TUBUH. *Universitas Muhammadiyah Mataram*.
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *FINESTA*, 3(1), 85–90.
- Winarto, W. W. A. (2020). PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM DENGAN KOMPETENSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(2), 141–157. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v3i2.5052>